ARTIKEL

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Oleh:

DINA ROHMATIN

13.1.02.01.0283

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri W., S.Pd., M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Dina Rohmatin
NPM	:13.1.02.01.0283
Telepun/HP	:085755734467
Alamat Surel (Email)	:rohmatin_dina@yahoo.com
Judul Artikel	:Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015
Fakultas – Program Studi	:Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri W., S. Pd., M. Si. NIDN :0708037605	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. NIDN: 0728068702	Dina Rohmatin NPM : 13.1.02.01.0283

Dina Rohmatin | NPM. 13.1.02.01.0283
FE – Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Dina Rohmatin
13.1.02.01.0283
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
rohmatin_dina@yahoo.com
[1)] Hestin Sri W., S.Pd. M.Si., [2)]Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dina Rohmatin : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Laba merupakan salah satu unsur penting dalam laporan keuangan. Perubahan laba dapat merefleksikan performa kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode sekarang dibandingkan dengan perfoma kinerja keuangan periode sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini perubahan laba merupakan variabel dependen, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return On Equity* (ROE) merupakan variabel independen. Penelitian ini mengunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja perusahaan di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Sampel yang digunakan meliputi 28 perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 dan dianalisis menggunakan regresi berganda dengan *software SPSS for windows* versi 23. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan properti dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

KATA KUNCI : Perubahan Laba, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE)

I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya masyarakat mengukur keberhasilan suatu perusahaanberdasarkan dari kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi, 2003). Informasi akuntasi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan (Brigham dan Enhardt, 2003). Laporan keuangan berisi terkait laporan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui perubahan laba yang terjadi karena peningkatan maupun penurunan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut.Kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak pemintaan kredit suatu perusahaan, membutuhkan informasi perubahan laba yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kembali utangnya ditambah beban bunganya (Mahaputra, 2014).

Perubahan laba dapat diprediksi dengan melihat selisih dan perbedaan selisih perubahan laba suatu perusahaan dari tahun sekarang dan tahun sebelumnya.Dalam laporan keuangan, terdapat beberapa komponen-komponen yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Ketika komponen tersebut mengalami perubahan, kemungkinan laba juga akan mengalami perubahan, seperti misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Pada dasarnya dalam laporan keuangan, salah satu fokus utama yang sering dilihat adalah laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Laba dapat diartikan sebagai kelebihan penghasilan di atas biaya yang telah dikeluarkan selama satu periode akuntansi. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, namun pada kenyataannya tidak semua berjalan

sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada beberapa perusahaan besar yang *go public* sekalipun, ada kecenderungan laba yang dihasilkan mengalami kenaikan atau penurunan. Setiap perubahan yang terjadi tentunya cukup menyita perhatian pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal. Dilihat dari laporan keuangan tahunan beberapa perusahaan, ada beberapa diantaranya yang mengalami fluktuasi yang cukup ekstrim. Beberapa diantaranya yakni perusahaan Lamicitra Nusantara, Tbk., Greenwood Sejahtera, Tbk., dan Danayasa Arthatama, Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan sektor *property* dan *real estate.* Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, ketiga perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan penurunan laba yang cukup drastis. Hal ini ditunjukkan pada grafik di bawah ini :

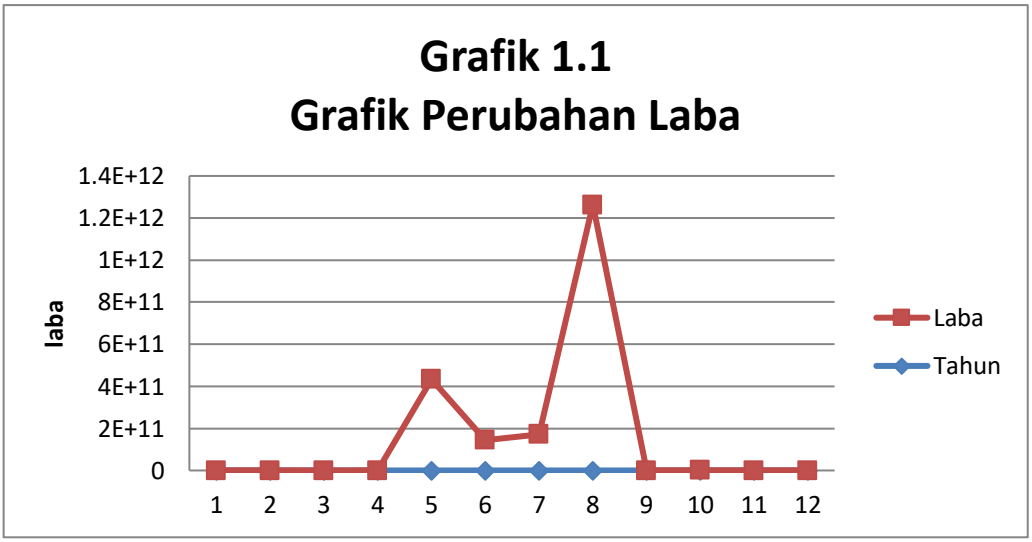

Sumber Data : www.idx.co.id, *Annual Report* Tahun 2012-2015

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwasanya perubahan laba yang terjadi dari tahun 2012-2015 pada ketiga perusahaan tersebut cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan ada beberapa masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, mengingat laba merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Dengan demikian perlu dilakukan analisis terkait masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba tersebut. Analisis yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interprestasi melalui rasio keuangan. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Kekuatan keuangan suatu perusahaan dapat diuji menggunakan rasio *debt to equity* (DER), yang menunjukkan perbandingan antara ekuitas dan hutang, serta seberapa jauh perusahaan mengelola hutang yang dimiliki. Peningkatan total rasio hutang memiliki dampak yang dapat menyebabkan investasi yang rendah dalam perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi dengan kesempatan melakukan investasi (Shubiri, 2012).

Ou dalam Hapsari (2007) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah *Total Assets Turnover* (TATO).TATO merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total asset. TATO berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivanya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih (Hapsari, 2007). GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya.Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan.Profitabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pelaksanaan (*performance*) perusahaan secara keseluruhan atau bagaimana efisiensi atas manajemen aktiva, kewajiban, dan ekuitas.Para pemegang saham (investor) menggunakan rasio ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan investasinya. Dalam penelitian ini, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang dimiliki diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Setiap perusahaan selalu

berkeinginan untuk melaporkan laba, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.Semua ukuran perusahaan, baik besar, sedang, maupun kecil, cenderung melaporkan laba untuk menghindari pelaporan kerugian (*earnings losses*) (Handayani dan Rachadi, 2009). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap memiliki tingkat risiko lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, karena dianggap memiliki akses lebih ke pasar modal untuk mendapatkan tambahan dana untuk meningkatkan profitabilitas.

Pada penelitian ini perusahaan digunakan sebagai objek penelitian adalah perusahaan sub sektor *Properti* dan *Real Estate*karena dipandang memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Dilihat dari populasi penduduk Indonesia yang sangat besar, maka dapat menimbulkan potensi peluang pasar yang besar pula.

Berdasarkan uraian di atas maka judul dalam penelitian adalah **"Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Equity* (ROE) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015"**.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan pada 28 perusahaan property dan real estate yang listing di BEI tahun 2013-2015. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui studi kepustakaan yakni dengan mengumpulkan informasi laporan keuangan di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh DER, TATO, GPM dan ROE terhadap perunahan laba pada perusahaan property dan real estate. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = perubahan laba perusahaan

α = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X_1 = DER

X_2 = TATO

X_3 = GPM

X_4 = ROE

e = *error item*

Sumber : Sugiyono (2010;277)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor properti dan *real estate* selama periode 2013-2015 secara berturut-turut adalah sebanyak 41 perusahan. Namun demikian perusahaan yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2013-2015 dan selalu memperoleh laba pada periode 2013-2015 berjumlah 28 perusahaan. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan.

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Nomalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik

Di bawah ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik melelui grafik *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis grafik ini yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

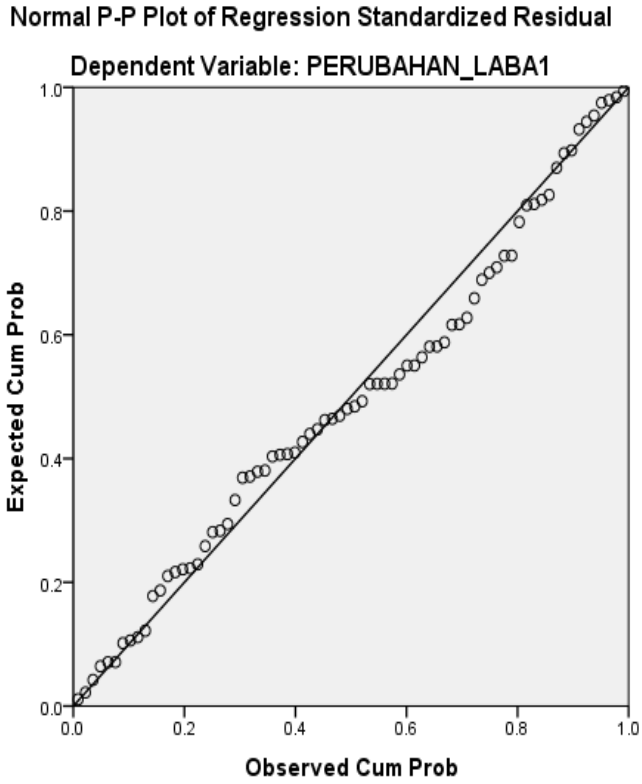

Gambar 1.
Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*
Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diaogonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan pula dengan menggunakan analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat dari *Kolmogorov-Sminov test* (K-S). Berikut hasil uji analisis *Kolmogorov-Sminov test* (K-S) dengan menggunakan taraf

signifikasi sebesar 5% atau 0,05, ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1

Hasil Uji *Kolmogorov-Sminov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05341755
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.068
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Uji analisis statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 di atas yang menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,200. Angka ini lebih besar dari α = 0.05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.934	.187		37.039	.000		
	DER1	-.015	.013	-.154	-1.144	.257	.526	1.901
	TATO1	-.018	.014	-.152	-1.250	.216	.647	1.545
	GPM1	-.100	.048	-.260	-2.104	.039	.622	1.607
	ROE1	.051	.009	.678	5.974	.000	.739	1.354

a. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA1

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa variabel DER, TATO, GPM, dan ROE berturut-turut memiliki nilai *Tolerance*sebesar 0.526, 0.647, 0.622 dan 0.739 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.901, 1.545, 1.607 dan 1.354 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini merupakan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* yangditunjukkan pada gambar 2 di bawah ini :

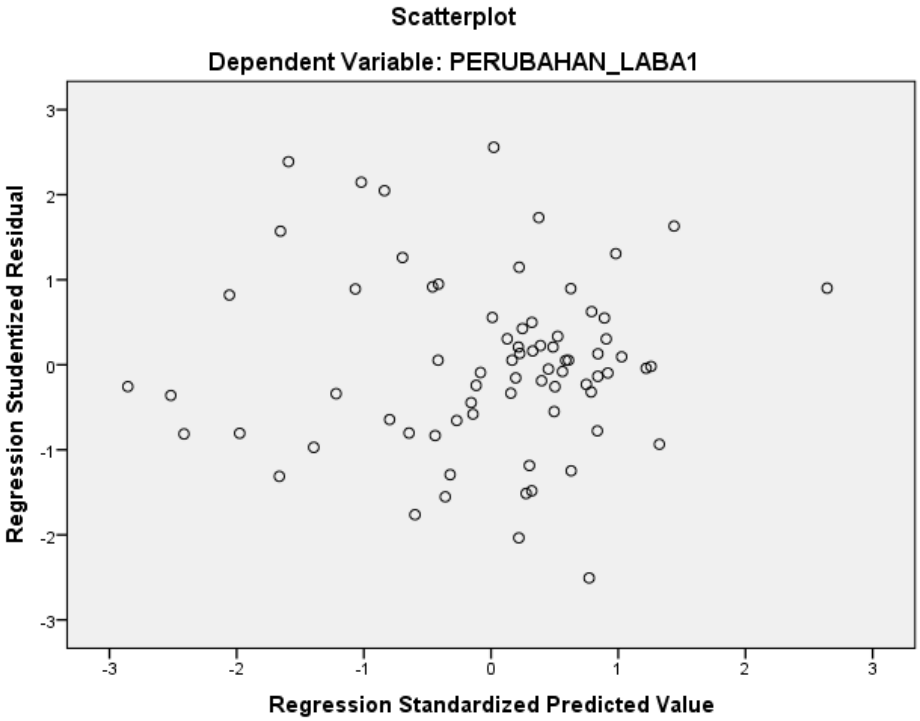

Gambar 2
Grafik *Scatterplot*
Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan gambar 2 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Berikut hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikasi 5%, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585[a]	.343	.305	.05494	2.110

a. Predictors: (Constant), ROE1, DER1, TATO1, GPM1
b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA1

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat dilihat hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) nilainya sebesar 2.110. Hal ini menunjukkan nilai dw hitung lebih besar dari (du) = 1.74 dan kurang dari 4 - 1.74 (4-du) = 2.26 atau du <d< 4-du atau 1.74<2.110<2.26 sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = perubahan laba perusahaan
α = konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi
X_1 = DER
X_2 = TATO
X_3 = GPM
X_4 = ROE
e = *error item*

Sumber : Sugiyono (2010;277)

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	6.934	.187		37.039	.000		
	DER1	-.015	.013	-.154	-1.144	.257	.526	1.901
	TATO1	-.018	.014	-.152	-1.250	.216	.647	1.545
	GPM1	-.100	.048	-.260	-2.104	.039	.622	1.607
	ROE1	.051	.009	.678	5.974	.000	.739	1.354

a. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA1

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan tabel data 4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 6.934- 0.015 DER - 0.018 TATO - 0.100 GPM + 0.051 ROE + e

Persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan interpretasi sebagai berikut :

1) Konstanta = 6.934

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER, TATO, GPM dan ROE bernilai konstan atau tetap maka variabel perubahan laba sebesar 6.934

2) Koefisien X1 = - 0.015

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel TATO, GPM, dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel perubahan laba sebesar 0.015. Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel TATO, GPM, dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0.015.

3) Koefisien X2 = - 0.018

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel TATO mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, GPM, dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel perubahan laba sebesar 0.018. Namun sebaliknya jika

variabel TATO mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, GPM, dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0.018.

4) Koefisien X3 = - 0.100

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel GPM mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, TATO, dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel perubahan laba sebesar 0.100. Namun sebaliknya jika variabel GPM mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, TATO, dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0.100.

5) Koefisien X4 = 0.051

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, TATO, dan GPM konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0.051. Namun sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, TATO, dan GPM konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel perubahan laba sebesar 0.051.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikasi 5% atau 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.934	.187		37.039	.000		
	DER1	-.015	.013	-.154	-1.144	.257	.526	1.901
	TATO1	-.018	.014	-.152	-1.250	.216	.647	1.545
	GPM1	-.100	.048	-.260	-2.104	.039	.622	1.607
	ROE1	.051	.009	.678	5.974	.000	.739	1.354

a. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA1

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya DER (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya DER (X1) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.257. Nilai signifikasi lebih besar dari 0.05, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya TATO (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya TATO (X2) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.216. Nilai signifikasi lebih besar dari 0.05, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya GPM (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya GPM (X3)

berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.039. Nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa GPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya ROE (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya ROE (X4) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 5 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Dengan ketentuan dari penerimaan/penolakan hipotesis adalah membandingkan dengan taraf signifikasi yang telah ditetapkan pada penelitian yakni sebesar 5% atau 0,05. Hasil dari pengujian statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.109	4	.027	8.996	.000[b]
	Residual	.208	69	.003		
	Total	.317	73			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA1
b. Predictors: (Constant), ROE1, DER1, TATO1, GPM1

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berikut merupakan pembahasan berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 di atas:

1) Pengujian hipotesis 5

   H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya DER, TATO, GPM dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba (Y).

   H_a : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya DER, TATO, GPM dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba (Y).

   Berdasarkan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 6 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi DER (X1), TATO (X2), GPM (X3) dan ROE (X4) lebih kecil dari 0.05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa DER (X1), TATO (X2), GPM (X3) dan ROE (X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

   Untuk lebih memperjelas hasil uji hipotesis, berikut rekapitulasi hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji Parsial (Uji t)	DER	0.257> 0.05	DER berpenagruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba
Uji Parsial (Uji t)	TATO	0.216> 0.05	TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba
Uji Parsial (Uji t)	GPM	0.039< 0.05	GPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba

Uji Parsial (Uji t)	ROE	0.000 < 0.05	ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba
Uji Simultan (Uji F)	DER, TATO, GPM, dan ROE	0.000 < 0.05	DER, TATO, GPM dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2017

d. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen meliputi DER, TATO, GPM dan ROE. Dengan demikian lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R^2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid. Berikut hasil koefisien determinasi dari keempat variabel independen, yakni DER, TATO, GPM dan ROE.

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585[a]	.343	.305	.05494	2.110

a. Predictors: (Constant), ROE1, DER1, TATO1, GPM1
b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA1

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,305. Dengan demikian menunjukkan bahwa DER, TATO, GPM dan ROE mampu menjelaskan perubahan laba sebesar 30,5% dan sisanya yaitu 69,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

C. SIMPULAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS *for windows*

versi 23 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.257. Nilai signifikasi lebih besar dari 0.05, berarti bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

2. *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.216. Nilai signifikasi lebih besar dari 0.05, berarti bahwa TATO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
3. *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan angka sebesar -0.10 yang bermakna bahwa pada jika variabel GPM naik 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, TATO dan ROE bernilai konstan maka mengakibatkan perubahan laba menurun sebesar 0.100. Sementara hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,039. Nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05, berarti bahwa GPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.
4. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 diperoleh nilai probabilitas

sebesar 0.000. Nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05, berarti bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Sementara pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS *for windows* versi 23 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05, berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina dan Silvia.2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, Vol: 2, No. 2. STIE Mikrosil Medan.

Anshori. 2015. *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Brigham, E. F. dan Michael C. E., 2003, *Financial Management Theory and Practice 11th Edition*, Thomson and SouthWestern.

Fahmi, I. 2011. *Manajemen Keuangan*. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2012. *Manajemen Keuangan*. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan ke-2.Bandung: Alfabeta.

Fauzia, F., Onoyi, N. J. 2016.*Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Building Construction yang Listing di Bursa Efek Indonesia.*Zona Keuangan, ISSN: 2087-7277, Vol: 9, No. 2, 2016 : 40-47.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., Wahyuni, S. F. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia.*Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah.

Hanafi, M. M., Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Handayani, S. dan Agustono D. R. 2009.*Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.Jurnal Bisnis dan Akuntansi, April, Vol 11, No. 1, Hlmn. 33-56.*

Hapsari, E. A. 2007. Analisis Rasio Keuangan untukMemprediksi Pertumbuhan Laba(Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek JakartaPeriode 2001 sampai dengan 2005). Tesis.Dipublikasikan. Universitas Diponegoro : Semarang.

Hutabarat, S. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Perubahan Laba(Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).*Jurnal MIX, Vol: III, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta.

Juliana, R. U. dan Sulardi.2003." *Manfaat Rasio Keuangan Dalam laba Perusahaan Manufaktur*".*Jurnal Bisnis & Manajemen,* Vol. 3. No. 2. Hal: 108-126.

Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.

Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mahaputra, I. N. K. A. 2014.*Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.Jurnal Akuntansi 7(2):243-254*.

Mas'Ulah, S., Budiyanto. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net profit Margin, Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol: 5, No. 1, ISSN: 2461-0593.

Meinarwati, Y. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Makalah Seminar. Tidak Dipublikasikan. Kediri: FE UNP.

Munawir, S. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Prasetyo, D. 2013. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas PGRI Kediri.

Prihadi, T. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Putri, Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo. 2010.*Pengaruh Rasio rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN".

Raharjaputra, H. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan*

Akuntansi. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Riana, D., Diyani, L. A. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011 – 2014)*. Jurnal Online Insan Akuntansi , Vol: 1, No. 1, 16-42 E-ISSN: 2528-0163.

Risdiyanto. 2016. *Pengaruh ROI, EPS dan PER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (online), 5: 7, tersedia: (http://ejournal.stiesia.ac.id), di unduh 22 OKtober 2016.

Sanusi, A. 2011.*Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Shubiri, F. N. A. 2012. Debt Ratio Analysis and Firm Investment: Evidence from Jordan. *International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 2, No. 1, pp. 21-26.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, I. D.N., Widyawati, D. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol: 5, No. 3, ISSN: 2460-0585.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

http://www.idx.co.id (di akses pada Februari 2017)

KERTAS A4
KIRI : 3cm, KANAN : 2cm, ATAS : 2cm, BAWAH 2cm
HEADER : 1cm, FOOTER : 0,5cm
JANGAN LUPA DATA DIRI FOOTER DILENGKAPI
TULISAN BERWARNA MERAH TIDAK DICANTUMKAN (DIHAPUS)